

BAB VII

REFLEKSI PROSES PERANCANGAN

Selama kurang lebih satu tahun pengerjaan TA ini, banyak pengalaman dan rasa baru yang saya dapat. Dimulai dari pengajuan proposal proyek pada saat programming tugas akhir, berpikir, bertanya ke kating dan mempertimbangkan terus-menerus proyek apa yang akan diambil karena selama 2 semester hal ini saja yang akan selalu ditemui dan dipikirkan.

Dimulai dari mencari dari berbagai sumber apa itu Rumah Retret, kegunaan bangunan untuk apa saja, serta apa saja yang ada di dalam kawasan rumah retreat. Langkah selanjutnya adalah melakukan survey ke tapak yang akan menjadi lokasi rumah retreat ini dibangun. Disana menganalisis eksisting mulai dari vegetasi, kemiringan kontur, visual dari dan kedalam tapak, bangunan disekitar lahan dan hal lainnya. Kemudian harus melakukan studi preseden sejenis di daerah bandar lampung atau literatur dari internet karena akan menjadi referensi yang sangat dibutuhkan dalam proses desain. Awalnya berpikir kalau proyek ini akan menjadi proyek yang 'cukup' mudah karena pernah rutin setiap tahunnya mengikuti kegiatan retreat, namun ekspetasinya hancur setelah setelah benar-benar memulai proses pengerjaannya.

Tahapan mulai sulit ketika mencari referensi dari berbagai literatur yang membahas bangunan dengan fungsi yang sama, namun berbagai jurnal dicari yang ada hanya segelintirnya. Kesulitan lainnya ketika mencari referensi adalah yang mana terkadang terdapat perbedaan data diantara dua sumber ataupun data yang tidak lengkap. Bahkan hal tersulit menurut saya adalah menentukan konsep tapak dan layout peletakan bangunan-bangunannya. Kontur lahan yang sangat curam menjadi konflik utamanya. Selama studi perancangan, semua lahan dianggap landai sehingga cukup mudah untuk menentukan layout bangunan nya. Dalam menentukan konsep tapak menghabiskan waktu kurang lebih dua bulan, sehingga lupa dan terkendala di konsep fasad bangunan.

Namun, banyaknya arahan, masukan, saran serta semangat dari bapak ibu pembimbing, saya mendapat kekuatan dan semangat kembali untuk menyelesaikan setiap isu-isu permasalahan pada perancangan proyek ini. Tidak lupa juga teman-teman tim proyek yang sangat solid dan baik membantu hal-hal yang mungkin kurang dipahami serta motto tim susah bersama, keluar bersama. Mmbuat saya yang sempat tidak percaya diri mendapat pengharapan kembali untuk optimis bisa selesai bersama tim dengan baik.

Walaupun hasil masih jauh dari kata sempurna, paling tidak saya sudah berusaha keras dan terus belajar bagaimana menyikapi dan mencari jawaban dari sebuah permasalahan kemudian diimplementasikan dalam gambar. Setelah akhirnya menyelesaikan proyek ini saya menyadari bahwa merancang arsitektur sangatlah sulit, walaupun diawal sudah menyelesaikan programing laporan sesuai dengan proyek namun dengan seiringnya proses pengerjaan banyak sekali perubahan. Saya yakin jika diberikan proyek dan TOR yang sama belum tentu saya akan mengerjakannya sama dengan hasil desain saat ini.